

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti ambil 2 poin kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang ada yakni:

1. Komunikasi kelompok seni Hadrah Ishari dalam mempertahankan seni Hadrah di Dusun Tugu Desa Cendono Kabupaten Kediri, menyatakan bahwa komunikasi dikategorikan sebagai komunikasi yang efektif karena memenuhi aspek-aspek keefektifan komunikasi kelompok sesuai dengan pendapat De Vito yang terdiri dari 7 poin yaitu:¹ (1) Aspek Keterbukaan (*Openness*); anggota saling memberikan informasi tentang diri mereka sendiri terkait alasan mengapa ingin bergabung hingga identitas mereka dan latar belakang mereka kepada anggota lainnya, serta saling memberikan pendapat ketika musyawarah berlangsung, (2) Aspek Empati (*Empathy*); adanya rasa sosial, peduli, dan saling menghargai antar sesama anggota kelompok Hadrah Ishari, (3) Aspek Sikap Dukungan (*Supportiveness*); antar anggota sering memilih berdiskusi dan musyawarah dari pada evaluasi antar anggota, sehingga bagi para anggota tidak merasa dikucilkan karena sering mendapatkan evaluasi, (4) Sikap Positif (*Positiveness*); penyelesaian masalah yang muncul dalam kelompok seperti kesalah pahaman, atau kurangnya komunikasi dengan pihak luar anggota selalu memilih untuk

¹ J. De Vito, *Komunikasi Antar Manusia* (Jakarta : Professional Books, 1997), 79.

berdiskusi dan musyawarah dengan sesama anggota tentang penyelesaian masalah tersebut, (5) Kesetaraan (*Equality*); tidak ada kesenjangan sosial antara anggota baru dan anggota lama, semua sama-sama memiliki kesempatan dalam hal berpartisipasi dalam kelompok dan mengeluarkan pendapat masing-masing, (6) Aspek Keyakinan (*Confidence*); usaha para anggota dalam mengupayakan kekompakan dalam kelompok dengan melakukan latihan rutin dan pertemuan atau musyawarah antar anggota baik secara formal maupun informal, (7) Aspek Kesiapan (*immediacy*); semua anggota memiliki kesiapan dalam hal sikap saling memberikan dan menerima pendapat dalam musyawarah yang berlangsung dengan baik

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok pada kelompok Hadrah Ishari peneliti mengadopsi dari faktor situasional menurut Jalaluddin Rakhmat yakni;² (1) Ukuran Kelompok; memiliki anggota sejumlah 20 orang dengan sudah memiliki tugas posisi masing-masing dalam kelompok Hadrah ishari sehingga membuat anggota memiliki rasa tanggung jawab akan kehadirannya dalam kelompok Hadrah Ishari, (2) Jaringan Komunikasi; keterlibatan kerjasama para tokoh masyarakat seperti dengan takmir masjid, kasun, dan bahkan juga orang tua dari anggota hadrah menjadi kelebihan kelompok Hadrah Ishari dalam mempertahankan eksistensi kelompok dalam masyarakat, (3) Kohesi Kelompok; kemampuan dan kemauan anggota kelompok menjadi kekuatan kelompok untuk tetap mempertahankan kesenian hadrah, (4) Kepemimpinan; adanya pemimpin

² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Rosdakarya, 2004), 160.

yang mampu merangkul para anggotanya menjadikan sebuah kelompok dapat berjalan dengan baik dan harmonis. Kemudian faktor lainnya diambil dari pendapat milik De Vito yakni;³ (1) Kemampuan Berkomunikasi; baiknya kemampuan bicara dan kemampuan mendengar serta kemampuan berkomunikasi secara non verbal dengan para anggota lainnya, (2) Sikap dan Pandangan; kelompok Hadrah Ishari semua masalah diselesaikan secara kekeluargaan dan jikalau itu sudah dalam ranah pribadi maka akan dibicarakan dengan baik-baik antar individunya, (3) Tingkat Pengetahuan; seluruh anggota memiliki bakat dan kemampuan sesuai dengan posisi masing-masing individu anggota dalam kelompok hadrah Ishari, (4) Latar Belakang Sosial Budaya dan Ekonomi; Berada dalam satu lokasi yang sama sehingga memiliki rasa kekeluargaan yang kental dan perbedaan antar individu dari segi ekonomi tidak membuat kesenjangan diantara mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan data di atas hasil penelitian memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti seharusnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada aspek-aspek komunikasi kelompok dan mengukur seberapa jauh efektivitas komunikasi. Bisa lebih dikembangkan tentang faktor psikologi, faktor sosiologi maupun faktor yang lainnya.

³ J. De Vito, *Komunikasi Antar Manusia* (Jakarta : Professional Books, 1997), 77.

2. Teori yang digunakan masih sebatas teori komunikasi kelompok dan bisa dikembangkan dengan teori komunikasi lainnya yang sesuai dengan objek, permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang menarik tentang hadrah Ishari.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik meneliti tema yang sama, diharapkan untuk lebih memperdalam aspek-aspek dan faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok serta item pertanyaan dalam wawancara, serta menambahkan subjek penelitiannya dan juga tidak hanya meneliti seni hadrah Ishari saja melainkan seni-seni yang lain sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan validitas yang lebih tinggi.